

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Latar Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengungkap implimentasi proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini dalam kurikulum merdeka di MAN 2 Langkat yang berakreditasi A. MAN 2 Langkat merupakan madrasah percontohan tingkat Aliyah sekabupaten Langkat, Jl. Tengku Amir Hamzah No. 94 Tanjung Pura, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian:

**Tabel 4 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan judul tesis						
2	Menyusun prososal tesis						
3	Ujian proposal tesis						
4	Perbaikan proposal tesis						
5	Administrasi pengurusan izin penelitian						
6	Pengumpulan data						
7	Seminar hasil dan revisi						
8	Sidang tesis						
9	Perbaikan hasil sidang tesis						
10	Pengumpulan tesis						

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini berusaha mengungkap secara alamiah dan sistematis tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini dalam kurikulum merdeka di MAN 2 Langkat, sehingga penelitian ini memungkinkan untuk diteliti dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi sebagai strategi penelitian didalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia. Memahami pengalaman-pengalaman hidup manusia menjadikan fenomenologi sebagai suatu metode

penelitian yang prosedur-prosedurnya mengharuskan peneliti untuk mengkaji sejumlah subjek dengan terlibat secara langsung dan relatif lama didalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi-relasi makna (Moustakas, 1994: 13). Dalam proses ini, peneliti mengesampingkan terlebih dahulu pengalaman-pengalaman pribadinya agar dapat memahami pengalaman-pengalaman partisipan yang diteliti (Creswell, 2009: 20–21).

Peneliti bermaksudmendapatkan semua informasi dari para partisipan yang melaksanakan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin di MAN 2 Langkat. Semua fakta, keinginan, prasangka yang didapatkan dari partisipan akan digunakan dalam menganalisis fenomena yang terjadi. Tugas peneliti dalam penelitian ini adalah mengkonstruksi pengalaman manusia “sebenarnya” dalam bentuk yang individu alami dengan cara berinteraksi secara langsung dengan partisipan yaitu peserta didik yang sudah peneliti tentukan.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Penelitian**

Data adalah kumpulan fakta, informasi atau rekaman yang digunakan sebagai dasar untuk analisis, pengambilan keputusan atau pemahaman suatu topik atau situasi. Data dapat berupa berbagai bentuk termasuk teks, gambar, suara, video dan lain sebagainya (Pahleviannur dkk, 2022: 178). Data dapat berasal dari berbagai sumber dan kualitas data sangat penting untuk memastikan akurasi dan keandalan analisis atau pengambilan keputusan. Data dalam penelitian ini berupa suara hasil rekaman wawancara, teks dan dokumentasi dengan kepala madrasah, wakil ketua bidang kurikulum, guru dan siswa MAN 2 Langkat.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah asal-usul dari mana data diperoleh (Mukhtazar, 2020: 63). Sumber data diperoleh peneliti dari orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti seperti kepala sekolah, guru dan siswa serta data baik primer atau sekunder yang berkaitan dengan penelitian. Sumber

data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri (Rohmah, 2023: 52). Informasi diperoleh langsung dari responden yang terlibat langsung pada penelitian, meliputi:

1. Kepala madrasah yaitu Lenna R. Pohan, S.Pd, M.Pd, untuk mengetahui kebijakan, visi dan misi sekolah.
2. Wakil kepala bidang kurikulum yaitu As'ad Husein, S.Ag, MA, untuk diminta informasi mengenai jumlah guru, siswa dan dokumen lainnya yang diperlukan mengenai proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin.
3. Guru MAN 2 Langkat mata pelajaran akhlak, pendidikan pancasila dan bahasa Indonesia yaitu Fidyah Irhamna, S.Pd, Ratna Zulfiani Sri Utami, SH, M. Nova Ardriyan, S.Sos, Susilawati, S.Pd dan Nurasih, S.Pd.

b. Sumber data sekunder

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Penelitian ini, sumber data sekunder didapat berupa modul dan rapor proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin. Dari penelitian ini data diperoleh dari dokumen-dokumen MAN 2 Langkat yang berhubungan dengan implementasi kurikulum merdeka untuk proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin.

#### **D. Partisipan Penelitian**

Partisipan adalah orang yang terlibat dalam penelitian dan bersedia memberikan informasi terlibat dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* untuk memilih partisipan. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian

membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2013: 85; Iswahyudi dkk, 2023: 85–86). Partisipan terbagi menjadi dua yaitu:

1. Partisipan kunci meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum dan guru

- a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin satu madrasah yang diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pembelajaran. Penelitian ini dibantu oleh kepala MAN 2 Langkat yaitu Lenna R. Pohan, S.Pd, M.Pd, membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pertimbangannya kepala madrasah dapat memberikan izin untuk menggali informasi tentang profil madrasah, akademik kesiswaan, akademik guru, staf madrasah, kurikulum, dan fasilitas yang ada di MAN 2 Langkat.

- b. Wakil kepala bidang kurikulum

Wakil kepala bidang kurikulum yaitu As'ad husein, S.Ag, MA, sebagai partisipan karena memiliki pemahaman tentang kurikulum merdeka yang diterapkan di MAN 2 Langkat dan membantu memberikan informasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan keberhasilan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil' alamin.

- c. Guru Akidah Akhlak

Pengetahuan tentang interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar sangat penting, khususnya dalam penelitian ini berfokus pada guru akidah akhlak di MAN 2 Langkat yaitu Fidyah Irhamna, S.Pd. Tujuannya untuk mengetahui karakter peserta didik dengan adanya kurikulum merdeka di MAN 2 Langkat dengan 10 nilai-nilai rahmatan lil' alamin meliputi berkeadaban (*ta'addub*), keteladanan (*qudwah*), kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), mengambil jalan tengah (*tawassut*), berimbang (*tawazun*), kesetaraan (*musawah*), musyawarah (*syura*), toleransi (*tasamuh*), dinamis dan inovatif (*tatawwur wa ibtikar*). Dari 10 nilai diambil nilai yang

sesuai dengan tema proyek yang akan dilaksanakan dan dimensi proyek yaitu beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, kebhinekaan global dan gotong royong.

## 2. Partisipan pendukung melalui peserta didik dan wali murid

### a. Peserta Didik

Penelitian ini memusatkan pada peserta didik kelas X-J sebagai partisipan. Peserta didik yang menjadi partisipan yaitu Al-Amri Syahputra B, Afifah Zahra, Nazwa Pasha dan Rio Ramadhan. Siswa dipilih berdasarkan kriteria kelas X dan memiliki pengalaman atau keterlibatan secara aktif, sehingga mereka dapat memberikan informasi tentang proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini yang telah diterapkan di MAN 2 Langkat. Tujuannya untuk membantu peneliti mengungkap perencanaan, pelaksanaan dan keberhasilan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini.

### b. Wali murid

Partisipan wali murid termasuk dalam bagian pendukung peneliti yang memiliki peranan penting dalam memberikan informasi tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini dalam kurikulum merdeka di MAN 2 Langkat. Wali murid yang menjadi partisipan yaitu Halimatun Sakdiyah salah satu wali murid kelas X berdasarkan kriteria wali murid yang terlibat dalam pendidikan di madrasah, seperti menghadiri pertemuan sekolah dan berpartisipasi dalam kegiatan madrasah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap paling krusial dalam penelitian adalah proses pengumpulan data, sebab tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang berkualitas. Tanpa pengetahuan yang memadai mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diinginkan (Sugiyono, 2013: 224).

Dengan melibatkan proses pengumpulan data, penelitian memiliki potensi untuk menghasilkan informasi atau fenomena yang penting, sah dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, temuan penelitian secara ilmiah dapat diterima dan dipertanggungjawabkan (Ainin, 2018: 121). Dalam penelitian metode

kualitatif, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Dalam konteks psikologis, observasi mencakup pemanfaatan semua indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecapan terhadap objek tertentu. Dalam lingkup penelitian, observasi dapat diterapkan melalui berbagai metode, termasuk rekaman gambar dan rekaman suara (Suharsimi, 2013: 128). Secara umum, dalam situasi penelitian ini, peneliti atau pengamat berperan sebagai partisipan yang berarti peneliti menjadi bagian integral dari situasi yang diamati tanpa memengaruhi situasi tersebut secara tidak wajar (Nasution, 2006: 107).

Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan sebagai pengamat independen yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas subjek yang diteliti dengan tujuan sistematis untuk mengumpulkan data langsung mengenai pelaksanaan profil pelajar rahmatan lil'amin di MAN 2 Langkat.

Langkah awal dilakukan sebagai pengamatan awal peneliti untuk mengamati fasilitas dan problematika di MAN 2 Langkat. Langkah berikutnya dilakukan untuk mengumpulkan data terkait penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin, termasuk pengamatan pada aktivitas peserta didik dan guru, terutama saat pelaksanaan profil pelajar rahmatan lil'amin di MAN 2 Langkat dengan menggunakan pedoman observasi sebagai alat untuk memastikan pengamatan terhadap kegiatan atau fenomena yang relevan.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi lisan antara dua orang atau lebih yang berinteraksi secara langsung terutama pada isu atau masalah tertentu (Fauzi, 2023: 55). Wawancara dapat dipandang sebagai jenis komunikasi verbal yang dimanfaatkan untuk memperoleh informasi. Tujuan dari wawancara ini mencakup kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan peserta didik.

Peneliti menerapkan teknik wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara ini dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru dan peserta didik.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi sebagai dukungan dalam menghimpun data terkait proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin dalam kurikulum merdeka di MAN 2 Langkat. Untuk menggambarkan situasi yang ada, peneliti menggunakan data berupa foto-foto kegiatan di madrasah, modul, laporan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin dalam bentuk rapor, serta dokumentasi lain yang mencakup gambaran umum madrasah, visi dan misi, serta data tentang guru dan peserta didik sebagai bukti data pendukung dalam penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis terhadap transkripsi wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan dan memungkinkan peneliti menghadirkan temuan (Arizki, 2021: 81). Kegiatan dalam proses analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga selesai, sehingga data mencapai tingkat kejenuhan (Sugiyono, 2013: 246). Proses analisis ini melibatkan tiga kegiatan utama secara simultan, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi yang saling terkait membentuk siklus dan interaksi untuk memperoleh pemahaman umum yang disebut analisis (Miles & Huberman, 1992, Silahahi, 2009: 339).

Penelitian ini menggunakan tiga analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan untuk menganalisis data proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin di MAN 2 Langkat. Dengan melakukan analisis data



tersebut, peneliti dapat mencapai kesimpulan mengenai teknik-teknik analisis data yang digunakan, sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan elemen tak terpisahkan dari proses analisis (Miles & Huberman, 1992, Fauzi, 2023: 59). Data yang diperoleh cukup banyak, maka peneliti harus melakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang akan direduksi adalah data yang dihasilkan dari wawancara melalui kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, wali murid dan peserta didik yang mengikuti kegiatan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alam di MAN 2 Langkat. Penelitian ini mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pengkodean saat wawancara dan observasi, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap dalam menyusun informasi secara terstruktur untuk mencapai kesimpulan sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan fokus penelitian dalam bentuk bagan sehingga analisis data menjadi rangkaian informasi yang terorganisir dengan sistematis, memungkinkan penarikan kesimpulan terkait proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alam, sehingga akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang dipahami.

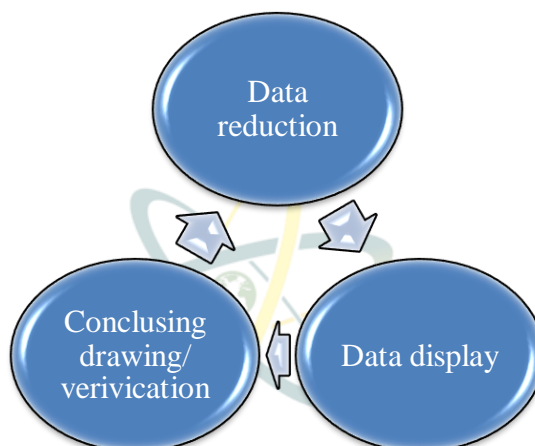
### 3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing/Verification*)

Tahap berikutnya dalam analisis data melibatkan penyusunan kesimpulan dan verifikasi. Saat data terkumpul, penulis mulai mengartikan makna dari objek, mencatat pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, hubungan sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan yang pada awalnya tidak jelas akan berkembang menjadi lebih rinci. Kesimpulan final timbul berdasarkan jumlah catatan lapangan, proses pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian



yang diterapkan, meskipun seringkali kesimpulan tersebut sudah dirumuskan sejak awal. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan pada setiap tema terkait proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini dalam kurikulum merdeka di MAN 2 Langkat.

**Gambar 1 Teknik Analisis Data**



Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2013:

247

### **G. Teknik Pemeriksaan Analisis Data**

Pemeriksaan analisis data adalah konsep yang diperbarui dari konsep validitas (Denzin dan Lincoln, 2009: 3). Untuk mengevaluasi dan menguji keberlakuan data tentang profil pelajar rahmatan lil'alamini dalam kurikulum merdeka, keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi sebagai metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan dan keabsahan data dengan menggabungkan berbagai sumber, teknik, atau perspektif sebagai alat pembanding. Dengan teknik ini, dapat mengatasi keterbatasan yang mungkin ada pada satu metode atau sumber data, meningkatkan kekuatan temuan penelitian, dan memberikan gambaran yang lebih lengkap dan terverifikasi tentang fenomena yang diteliti terkait proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain. Maka dalam hal ini, peneliti akan selalu memeriksa kebenaran dari data yang

peneliti peroleh dari suatu sumber data dengan melibatkan dan menyesuaikan dengan sumber data yang lain, triangulasi data dari kepala madrasah dikonfirmasi dengan wakil kepala bidang kurikulum dan guru, setelah itu informasi dari wakil kepala bidang kurikulum dan guru tersebut akan peneliti konfirmasi lagi kepada wali murid, kemudian informasi dari para narasumber tersebut akan peneliti konfirmasi lagi kepada peserta didik kelas X yang mengikuti kegiatan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini dalam kurikulum merdeka di MAN 2 Langkat sehingga diperoleh triangulasi sumber objektif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN